BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam masa sekarang media bacaan dapat ditemukan dimana saja dalam kehidupan sehari-hari. Media bacaan merupakan perkembangan sastra yang dapat bersifat menghibur dan juga memberi motivasi. Jenis sastra sendiri dapat terdiri atas, cerpen, puisi, gurindam,dan salah satunya ialah novel. Novel sendiri berasal dari bahasa Italia novella yang berarti *"sebuah kisah, sepotong berita"* yang berisi karangan panjang berbentuk prosa fiksi yang tidak terbatas baik secara penulisan dan penggambaran tokoh. Di dalam sebuah novel, terkandung isi cerita yang terinspirasi dari kehidupan realita yang ada, penggambaran seorang tokoh, perilaku seseorang, serta beberapa pesan tersembunyi yang dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Dilansir dari sebuah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal tahun 2014 oleh *Brain Connectivity*, menemukan bahwa mereka yang sering membaca novel dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan kemampuan untuk memiliki rasa belas kasih. Daya tarik yang dimiliki novel inilah yang membuat angka pembelian novel jauh lebih tinggi dibandingkan dengan persentase pembelian buku lainnya karena lampiran cerita yang disajikan oleh pengarang hampir bahkan sama dengan kejadian yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut yang akhirnya merupakan salah satu pemicu utama para penggemar buku novel ini untuk membentuk suatu komunitas yang dapat memberikan wadah bagi para penggemar buku novel dalam menyalurkan kegemaran mereka baik dalam dunia

membaca maupun menulis. Di Bandung sendiri terdapat komunitas-komunitas pnovel yang memfasilitasi orang-orang untuk berinteraksi dan berdiskusi tentang topik-topik yang berkaitan dengan buku. Tujuan dari komunitas ini mengajak masyarakat untuk kembali memiliki minat dalam membaca maupun menulis. Berdasarkan hasil penelitian "*World Most Literate Nations*" terkait kebiasaaan masyarakat di berbagai negara dalam membaca, Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan jelas, minat dan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia masih tertinggal dibanding dari negara-negara lain. Maka dari itu, komunitas ini menyediakan wadah yang dapat merealisasikan niat untuk minat membaca dan menulis ini dapat terlaksanakan.

Bagi mereka yang gemar dengan membaca novel, pasti memiliki ketertarikan dalam bidang penulisan, dengan itu komunitas ini juga tidak sekedar hanya memberikan wadah untuk berdiskusi, tapi dapat juga menyalurkan hobby dan memberikan edukasi untuk mereka yang berminat menjadi novelis. Namun, kendala dari komunitas-komunitas ini mereka tidak memiliki tempat dan fasilitas yang memadai untuk menjangkau tujuan tersebut, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu diselenggarakan di tempat-tempat yang bisa dipakai untuk berkumpul, seperti ruang public,café, atau bahkan harus menyewa garasi/ruangan untuk kegiatan tersebut.

Melihat adanya kendala tersebut, serta perlunya untuk mewadahi komunitas-komunitas novel ini, maka diperlukan suatu tempat bagi para komunitas tidak hanya untuk sekedar membaca, tapi dapat memenuhi fasilitas yang dibutuhkan. Seperti perpustakaan, ruang untuk bersantai atau berdiskusi untuk sekedar bertukar pikiran tentang *passion* yang dimiliki antar anggota satu dengan yang lain, ruang inspirasi dan

edukasi bagi mereka pecinta novel yang juga gemar dalam menulis, serta area untuk melakukan pameran buku. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya Novel Community Center ini dapat memberikan tempat yang layak bagi para komunitas ini, serta bagi masyarakat yang memiliki kecintaan pada novel agar dapat menyalurkan kegiatan mereka, tidak hanya di Indonesia tapi juga untuk kota Bandung sendiri.

1.2 Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah,yaitu:

1. Komunitas novel sudah terbentuk namun tempat serta fasilitas yang dimiliki tidak memadai.
2. Belum adanya ruang inspirasi dan edukasi bagi para novelis baru dalam bidang penulisan.

1.3 Ide Perancangan

Ide perancangan Novel Community Center di Kota Bandung didukung dari diperoleh dari permasalahan yang terdapat pada komunitas pecinta novel yang tidak memiliki tempat dan fasilitas yang memadai. Dalam merancang Novel Community Center diharapkan dapat memawadahi komunitas-komunitas tersebut dalam mengembangkan wawasan serta memfasilitasi kegiatan yang dimiliki dari setiap komunitas di Indonesia, khususnya yang berada di Kota Bandung sendiri.

Novel Community Center ini diharapkan dapat menunjang kebutuhan komunitas-komunitas novel dalam melakukan *gathering* atau kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan dunia novel ,serta dapat mengembalikan minat membaca bagi

masyarakat terutama untuk generasi muda. Fasilitas yang akan dimunculkan dalam perancangan ini bertujuan untuk membantu dalam mewadahi aktivitas yang diselenggarakan oleh komunitas seperti, perpustakaan yang bersifat modern yaitu menggabungkan buku fisik dan juga e-novel dengan disertai beberapa genre yang paling banyak diminati serta penggabungan anaCafé diperuntukkan untuk *event-event* dari setiap komunitas, ruang inspirasi dan edukasi ini diberi nama ruang kata yang diperuntukkan bagi mereka yang tertarik menjadi seorang novelis , penambahan area ruang diskusi berdasarkan genre, serta penambahan area retail yang menyediakan berbagai merchandise dari komunitas, peralatan alat tulis untuk untuk kebutuhan menulis, dan juga pembelian buku dari berbagai genre.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta ide perancangan maka didapatkan berbagai rumusan masalah :

1. Perancangan interior seperti apa yang dapat mendukung kebutuhan komunitas pecinta novel dalam melakukan kegiatan-kegiatannya?
2. Suasana interior seperti apa yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk untuk mengunjungi Novel Community Center?

1.5 Tujuan Perancangan

1. Merancang interior dengan memberikan sirkulasi, penghawaan, tata letak furniture, pencahayaan yang baik, serta menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan informasi,edukasi,dan rekreasi seperti perpustakaan,ruang yang memberikan inspirasi dalam menulis, serta café yang menjadi tempat untuk melaksanakan berbagai kegiatan komunitas

sehingga dapat memudahkan aktivitas dan dapat mendukung kebutuhan komunitas novel.

2. Mendesain interior dengan suasana yang lebih *fun* atau menarik agar dapat menarik masyarakat untuk berkunjung.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan berdasarkan tujuan perancangan yang telah dijabarkan :

1. Perancangan interior tersebut dapat mendukung berbagai kegiatan komunitas dalam melaksanakan berbagai agenda kegiatan serta dapat menarik pengunjung
2. Dengan suasana interior yang lebih menarik, pengunjung tidak akan merasa cepat bosan atau terkesan terlalu formal.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

1. Perpustakaan

   Perpustakaan ini bersifat mix yaout penggabungan antara buku fisik serta e-novel dengan beberapa genre yang paling banyak diminati.

2. Café

   Café difungsikan untuk melangsungkan *event-event* seperti melakukan bedah buku, diskusi antar sesama anggota, cosplay genre, storyteller, menonton film, dan berbagai kegiatan lainnya.

3. Retail

   Di area retail diperuntukkan untuk menjual berbagai merchandise dari setiap komunitas, beberapa alat tulis untuk journaling, pembelian buku novel berbagai genre.

4. Ruang Kata

   Ruangan ini bertujuan untuk memberikan tempat khusus untuk mengedukasi serta menjadi tempat inspirasi bagi mereka yang imemiliki minat menjadi seorang novelis.

5. Ruang Diskusi Berdasarkan Genre

   Ruangan ini diperuntukkan untuk melakukan diskusi buku secara berkelompok berdasarkan genre yang diminati seperti fantasi,romance,humor,crime,dll.

1.8 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam laporan perancangan ini, antara lain :

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, ide perancangan,rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori Perancangan Novel Community Center

Berisi penjelasan studi literatur terkait novel,dan standar perancangan perpustakaan,café,serta retail ,studi banding, dan konsep.

BAB III Analisa & Programming

Berisi tentang deskripsi proyek , analisa fisik, analisa user, flow activity kebutuhan ruang,zoning blocking, bubble diagram,matriks,dan studi image

BAB IV Deskripsi Proyek

Berisi tentang deskripsi proyek secara umum,tema dan konsep perancangan,implementasi konsep,dan hasil perancangan.

BAB V Kesimpulan dan saran

UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
MCM LXV
BANDUNG